

ABSTRAK
Florentina Windrasanti
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini berjudul Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional pada Remaja, yang bersifat korelasional dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional pada remaja. Peneliti tertarik pada masalah ini karena saat remaja memasuki jenjang keremajaannya, ia mengalami banyak perubahan dalam dirinya termasuk konsep dirinya. Cara remaja memandang dan menilai dirinya akan berpengaruh terhadap cara yang dipakai remaja dalam menyelesaikan konflik yang dialaminya, terutama masalah pengendalian emosi..

Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara konsep diri dan kecerdasan emosional pada remaja. Arah hubungannya adalah semakin positif konsep diri remaja maka semakin tinggi kecerdasan emosionalnya. Hipotesis dianalisa dengan menggunakan korelasi *Product Moment*

Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri dan kecerdasan emosional. Variabel konsep diri diukur dengan skala konsep diri yang disusun oleh peneliti. Koefisien reliabilitas skala ini sebesar 0,8417. Variabel kecerdasan emosional diukur dengan skala kecerdasan emosional yang disusun oleh peneliti. Koefisien reliabilitas skala ini sebesar 0,9470.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMU Marsudi Luhur Yogyakarta sebanyak 111 orang, yang berusia antara 16-17 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi $r = 0,468$ dengan taraf signifikansi 0,01 dan probabilitas 0,00 ($p < 0,01$). Hal ini berarti ada hubungan positif antara konsep diri dan kecerdasan emosional pada remaja. Dengan demikian hipotesis ini diterima yang berarti bahwa semakin positif konsep diri pada remaja maka semakin tinggi kecerdasan emosionalnya.

ABSTRACT
Florentina Windrasanti
Psychology Faculty
Sanata Dharma University

Title of this research is the Correlation Between Self-Concept and Emotional Intelligence at adolescent and the objective is to find out the correlation between self-concept and emotional intelligence at adolescent. The researcher is interested in doing the research because the writer sees the phenomenon, when teenagers enter their adolescent time, they experience many changes in themselves, including their self-concept. The manners of self-image and self-evaluation of adolescent will influence their manners in solving problems, particularly in the manners of controlling emotion.

The variable in this research is self-concept and emotional intelligence. In this research, the researcher use self-concept variable that is measured by self-concept scale. Its reliability coefficient is 0,8417. Whereas the variable of emotional intelligence is measured by emotional intelligence scale, that is established also by the researcher. It as reliability coefficient is 0,9470.

The hypothesis that is proposed is positive correlation between self-concept and emotional intelligence at adolescent. The course of correlation is that the more positive the self-concept of adolescent, the higher of the emotional intelligence. The hypothesis is analyzed by using the *Product Moment Pearson Correlation*.

The subject in this research are 111 students from Marsudi Luhur Senior High School in Yogyakarta. Their ages are around 16 to 17

The result of this research shows the correlation $r=0,468$ with the significant 0,01 and the probability 0,00 ($p<0,01$). It means that there is significant positive correlation between self-concept and emotional intelligence of adolescent. By accepting that hypothesis, the conclusion become the more positive the self-concept of adolescent, the higher of the emotional intelligence.